

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BAITUL ARQAM MAHASISWA
LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA
DIFAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAMIAI
MUHAMMADIYAH SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Zulkifli. A
NIM.170202020

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BAITUL ARQAM MAHASISWA
LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA
DIFAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM IAI
MUHAMMADIYAH SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Zulkifli. A

NIM.170202020

Pembimbing

1. Dr. Muh. Anis., M.Hum.
2. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulkifli. A

NIM : 170202020

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di ajukan sumbernya segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juli 2021



Yang membuat pernyataan

Zulkifli. A

NIM:170202020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Efektivitas Pelaksanaan Baitu Arqam Mahasiswa Lembaga AI-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang ditulis oleh Zulkifli A Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202020, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 28 juli 2021 M bertepatan dengan 18 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Firdaus, M.Ag.

Penguji I

(.....)

Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

Pembimbing I

(.....)

Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Zulkifli,A, Efektivitas pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah peserta Baitul Arqam Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa (X) dan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa (Y). dengan Metode Pengumpulan data yaitu metode angket/koesioner dan dokumentasi. sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5.007 > 2,051$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Nilai koefisien determinasi $R=0.694$ $R^2 = 0,481$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) Sebesar 0.462. berdasarkan kategori pengujian pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan besaran efektivitas 0,481 atau sebesar 4.81%.

Kata Kunci : *Baitul Arqam Mahasiswa, Peningkatan Pemahaman Keagamaan.*

ABSTRACT

Zulkifli, A. Effectiveness of the Implementation of Students' Baitul Arqam of the Al-Islam and Kemuhammadiyah Institutions on Increasing Students' Religious Understanding at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai. Thesis. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of Students' Baitul Arqam of the Al-Islam and Kemuhammadiyah Institutions towards increasing students' religious understanding at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai. The type of research used is a survey and uses a quantitative approach. Respondents of this study were Students' Baitul Arqam of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai. The variables in this study were the Effectiveness of the Implementation of Student Baitul Arqam (X) and the Improvement of Students' Religious Understanding (Y). The data collection method were the questionnaire and documentation method, while the data analysis uses simple linear regression.

Based on the data that has been processed by simple linear regression analysis that has been carried out through the SPSS 25 program, it can be concluded that the implementation of Students' Baitul Arqam of the Al-Islam and Kemuhammadiyah Institutions is effective in increasing students' religious understanding at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai. Because the value of t-count is greater than t-table ($5.007 > 2.051$), H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that H_a is accepted, meaning that the implementation of Students' Baitul Arqam of the Al-Islam and Kemuhammadiyah Institutions is effective in increasing the religious understanding of students at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai. The value of the coefficient of determination $R = 0.694$ $R^2 = 0.481$ and the adjusted coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.462. Based on the category of testing the implementation of Students' Baitul Arqam of the Al-Islam and Kemuhammadiyah Institutions is effective in increasing students' religious understanding at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai with an effectiveness of 0.481 or 4.81%.

Keywords: Student Baitul Arqam, Improving Religious Understanding

المستخلص

ذو الكفل أ ، فاعلية تطبيق بيت الأرقم لطلبة مؤسستي الإسلام والمحمدية في زيادة الفهم الديني لدى الطلاب في كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي. مقال. برنامج دراسة الإرشاد والإرشاد الإسلامي ، كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي ، جامعة محمدية الإسلامية سنجاي ، ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فاعلية تطبيق بيت الأرقم من قبل طلاب مؤسستي الإسلام و علوم المحمدية تجاه زيادة الفهم الديني للطلاب في كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي. نوع البحث المستخدم هو مسح ويستخدم نمجًا كميًا. المستجيبون لهذه الدراسة هم طلاب بيت الأرقم في كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي. كانت المتغيرات في هذه الدراسة هي فاعلية تنفيذ الطالب بيت الأرقم (X) وتحسين فهم الطلاب الديني (Y). مع طرق جمع البيانات ، وهي طريقة الاستبيانات / الاستبيانات والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات انحدار خطي بسيط بناءً على البيانات التي تمت معالجتها من خلال تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي تم تنفيذه من خلال برنامج SPSS 25 ، يمكن الاستنتاج أن تطبيق بيت الأرقم لطلاب مؤسستي الإسلام والمحمدية فعال في زيادة الفهم الديني لطلاب كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي. نظرًا لأن قيمة Tcount أكبر من $T_{table} (5.007 < 20.01)$ ، يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . لذلك يمكن الاستنتاج أن هاء مقبولة ، مما يعني أن تطبيق بيت الأرقم لطلاب الإسلام و علوم المحمدية فعال في زيادة فهم الطلاب الديني في كلية أو شول الدين والاتصال الإسلامي في جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي. قيمة معامل التحديد $R = 0.694$ = للمربع = 0.481 ومعامل التحديد المعدل (R Square المعدل) 0.462 . بناءً على فئة اختبار تطبيق بيت الأرقام طلاب مؤسستي الإسلام و علوم المحمدية فعال في زيادة الفهم الديني لدى الطلاب في كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية المحمدية سنجاي ، بنسبة فعالية 0.481 أو 48.1% .

الكلمات الأساسية: الطالبة بيت الأرقم ، تحسين التفاهم الديني

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsure pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Muh. Anis.,M.Hum selaku pembimbing I dan Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I. selaku pembimbing II;
6. Mulkiyan, S.Sos.,MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar saya selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

9. Kepala dan Staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Ketua LAIK dan seluruh Civitas LAIK, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipatganda dari Allah Swt, dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Sinjai, 22 Juli2021

Zulkifli. A
NIM.170202020

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGATAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil penelitian Relevan.....	32
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Variabel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrument Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Peneitian	52
B. Deskripsi Responden.....	62
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 PriodesasiKepemimpinan	56
Table 4.2 Nama-NamaResponden	63
Table 4.3 TabulasiHasilAngketPenelitian.....	65
Table 4.4 UjiNormalitas.....	67
Table 4.5 UjiLinearitas	68
Table 4.6 HasilUjiDeterminasi (Model Summary).....	70
Table 4.7 HasilUjiAnova	71
Table 4.8 HasilUjiRegresi linear Sederhana	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi IAI Muhammadiyah Sinjai	60
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah tuntutan hakikat atau peraturan tuhan untuk mengatur kehidupan manusia agar dapat mencapai kesempurnaan hidupnya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebab dengan agama, manusia mampu berkomunikasi dan berhubungan dengan tuhan, dengan agama manusia akan dibimbing untuk menjadi yang lebih baik. Tanpa agama manusia akan kehilangan seluruh orientasinya ke masa depan. Dengan kata lain tanpa agama manusia akan kehilangan jati diri kemanusiaannya. Agama adalah suatu gejala universal. Gejala ini tampak di mana-mana, baik dalam kehidupan masyarakat kuno maupun dalam kehidupan masyarakat kontemporer dewasa ini. Bahkan di Negara-negara komunis yang ateis pun, agama memperlihatkan eksistensinya. Upaya pemerintah komunis untuk melenyapkan agama dari panggung kehidupan masyarakatnya tidak seratus persen berhasil. Kenyataan ini menegaskan suatu kebenaran bahwa manusia adalah "*homo religious*" (manusia membutuhkan kehidupan rohani untuk menenangkan jiwanya). Selama masih ada manusia dimuka

bumi ini, agama akan tetap punya tempat untuk hidup diatas bumi ini, meskipun keberadaannya dari zaman ke zaman terus dilanda gelombang krisis serta ancaman yang serius.¹

Manusia sebagai makhluk beragama mempunyai aspek keberagamaan yang merupakan salah satu karakteristik eksistensial manusia yang terungkap dalam bentuk pengakuan atau keyakinan akan kebenaran suatu agama yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Hal ini terdapat pada manusia mana pun, baik dalam rentang waktu (dulu, sekarang dan akan datang) maupun dalam rentang geografis di mana manusia berada. Maka dari pada itu lembaga keagamaan atau lembaga pendidikan berbasis agama sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia akan agama dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan. Salah satu lembaga yang ikut berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan meningkatkan pemahaman keagamaan adalah perguruan tinggi.

Keberadaan	Perguruan	Tinggi
Muhammadiyah/Aisyiah	Sebanyak 162	(PTM/PTA)
merupakan aset organisasi bagi pengembangan sumber daya		

¹Hasnani Siri, *Sejarah Agama-Agama*, (Cet. 2; Yogyakarta: TrustMedia, 2017), h. 3

manusia dan wujud kongkret pengkhidmatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. PTM/PTA memiliki tanggung jawab intrinsik sebagai institusi dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan lembaga perkaderan (kaderisasi), serta desain kurikulum yang merefleksikan nilai-nilai dan jiwa islam.²

Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. merupakan salah satu perguruan tinggi dibawah naungan Muhammadiyah yang didalamnya terdapat Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang menangani dan aktif dalam pembinaan keagamaan melalui kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa. Landasan dilaksanakannya Baitul Arqam Mahasiswa adalah pedoman PTM tahun 2012 BAB 10, pasal 8, ayat 4 dinyatakan: Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, dan Alumni PTM/PTA dikembangkan menjadi kader persyarikatan, kader umat, dan/atau kader bangsa dan Melihat realitas yang terjadi di Indonesia terkhusus di kabupaten sinjai menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang pemahamannya kurang. Masalah yang ditimbulkan akibat

²Ari Anshori et.al., *"Pedoman Pengkaderan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiah"*, (Yogtakarta: Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitban Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017), h. 9.

kurangnya pemahaman keagamaan seperti Bunuh diri, mabuk-mabukan, memakai obat-obatan, hamil diluar nikah, membawa sesajian ketempat yang sering dikeramatkan, dan yang paling umum didapatkan disekitar kita yaitu, orang cenderung lebih sibuk dengan handponenya dari pada membaca Al-Qur'an sehingga ini mengakibatkan banyak orang yang tidak fasih membaca Al-Qur'an bahkan ada yang tidak tahu membaca Al-Qur'an.

Melihat masalah diatas maka peneliti mengambil judul *“Efektivitas Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Peningkatan Memahaman Keagamaan Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai”*. Untuk lihat seberapa evektif kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa yang dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya, atau alternative pemecahan masalah tersebut. Adapun rumusah masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah

efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa diFakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa diFakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian dan wawasan mengenai baitul arqam mahasiswa dan menambah pemahaman di perguruan tinggi muhammadiyah khususnya di IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Secara Praktis

- a. Untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi.
- b. Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi dan mendapatkan gelar sarjana social (S.Sos) di IAI Muhammadiyah Sinjai.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa

a. Baitul Arqam

Baitul Arqam berasal dari bahasa arab yaitu *baityang* berarti Rumah dan *Arqam* yang diambil dari nama salah satu sahabat nabi yang bernama Arqam bin Abil Arqam yakni kelompok pemuda yang pertama kali masuk islam di masa Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam. Baitul Arqam merupakan salah satu bentuk perkaderan dalam persyarikatan Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideology (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dan kepemimpinan dalam persyarikatan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir dikalangan persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah.³

³Nurul Hikmah Kartini “evaluasi progrsm baitul arqam karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya”, Palangkaraya:Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univeritas Muhammadiyah Surakarta, Vol.IVI. Nomor 2, h.145.

b. Baitul Arqam Mahasiswa

Baitul arqam mahasiswa adalah kegiatan pembinaan pendidikan keagamaan untuk menanamkan wawasan dan fondasi karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman kepada mahasiswa agar dapat menjadi mahasiswa yang memiliki berkepribadian baik dan soleh, memiliki fondasi karakter yang kuat dalam bidang aqidah, akhlak, ibadah, rajin membaca Al-Qu'ran serta dapat mengembangkan sifat kejujuran, pemberani, percaya diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai warga persyarikatan dan sebagai ummat islam.⁴

Baitul Arqam Mahasiswa bertujuan agar pemahaman Muhammadiyah dapat tersebar luas dan masif di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki latar belakang perbedaan ideologi dengan Muhammadiyah, minimal, dapat menerima Muhammadiyah. Secara maksimal yang diharapkan mereka dapat menjadi penggerak Muhammadiyah

⁴ Budi Santoso “peran baitul arqam dalam menanamkan fondasi karakter islam (studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013)” .skripsi (Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h.1.

setelah lulus dari PTM/PTA. Baitul Arqam Mahasiswa dilaksanakan selama 2 hari 1 malam (minimal 24 Jam) dan ditawarkan dalam tiga orientasi materi sekaligus, yaitu materi ideologi, kepemimpinan, dan materi yang bersifat pengembangan diri dan pembentukan keperibadian. Dengan integritas materi ideologi, kepemimpinan dan *Sost skill* diharapkan dapat membentuk perilaku mahasiswa PTM/PTA menjadi kader intelektual dan memiliki loyalitas dan berkepribadian muhammadiyah.⁵Baitul Arqam Mahasiswa menjadi salah satu lembaga yang berperan penting terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa.

c. Kompetensi

Baitul Arqam Mahasiswa merupakan suatu bentuk perwujudan dari upaya mencapai kompetensi kader paripurna yang sejatinya dimiliki oleh setiap kader Muhammadiyah. Kompetensi kader paripurna meliputi kompetensi keagamaan, akademis dan intelektual, sosial kemanusiaan dan kepeloporan, dan keorganisasian dan kepemimpinan.

⁵ Ari Anshori et.al., "*Pedoman Pengkaderan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiah'*", (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitban Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017), h. 21.

Secara khusus peserta kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut

1) Ranah kognitif

Peserta diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang memadai. Kompetensinya adalah:

- a) Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain.
- b) Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

2) Ranah afektif

Peserta diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik nilai. Kompetensinya adalah mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan sebagai

nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan kemuhammadiyah.

3) Ranah psikomotorik

Peserta diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, dan respon kompleks. Kompetensinya sebagai berikut:

- a) Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi muhammadiyah dengan baik.
- b) Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

2. Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa

a. Proses Penyelenggaraan

Proses penyelenggaraan perkaderan di PTM/PTA meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

1) Perencanaan

Proses penyelenggaran adalah salah satu langka awal dalam menyusun dan mempersiapkan rencana

perkaderan sebelum perkaderan di PTM/PTA tersebut dilaksanakan. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Pastikan bahwa perencanaan pelaksanaan Baitul Arqam di PTM/PTA telah diagendakan dalam kalender akademik di PTM/PTA masing-masing sehingga bisa menjadi acuan bagi panitia maupun peserta untuk mempersiapkan diri secara terencana.
- b) Pertemuan musyawarah antara Lembaga AIK dengan pimpinan PTM/PTA untuk memastikan rencana pelaksanaan perkaderan, dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan ditingkat teknis pengelolaan.
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan perkaderan dalam bentuk penyusunan proposal (kerangka acuan rencana kegiatan) meliputi jenis/bentuk perkaderan yang akan dilaksanakan, latar belakang dan dasar pemikirannya, tujuan dan target, materi sesuai kurikulum SPM dan Pedoman Pelaksanaan Perkaderan di PTM/PTA, calon peserta, penanggungjawab, pimpinan dan pengelola/tim instruktur,

kepanitiaan, narasumber, anggaran, rencana tindak lanjut, dan lain-lain.

- d) Mengkomunikasikan dan mempublikasikan dengan pihak-pihak terkait.
- e) Pembentukan tim instruktur yang terdiri dari master of training, imam training, sekretaris dan anggota berikut dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- f) Memastikan instruktur yang akan ditugaskan adalah instruktur yang telah memperoleh sertifikat instruktur dari Majelis Pendidikan Kader (MPK).
- g) Minimal 3 tahun sekali lakukan refreshing/coaching instruktur untuk memperkaya wawasan dan keahlian instruktur di PTM/PTA.
- h) Identifikasi calon peserta, termasuk di dalamnya seleksi calon peserta.
- i) Penyusunan jadwal dan rancangan acara yang akan dilaksanakan selama waktu yang telah ditentukan.

- j) Mengundang narasumber sesuai rancangan materi dengan kemungkinan perubahan bila dipandang perlu.
 - k) Pengadaan instrumen-instrumen/perangkat-perangkat acara seperti penggandaan makalah, presensi, alat-alat outbond, instrumen evaluasi dan lain-lain.
 - l) Pengadaan dana, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan.
 - m) Persiapan bidang administrasi, kesekretariatan, persidangan/keacaraan, dokumentasi, publikasi, akomodasi, konsumsi, transportasi dan lain-lain.
 - n) Langkah-langkah persiapan lainnya di luar persidangan di atas.
 - o) Pengecekan akhir persiapan.
 - p) Penyempurnaan langkah persiapan bila dipandang perlu setelah pengecekan.
- 2) Pelaksanaan
- Yakni proses pengelolaan dan pelaksanaan perkaderan, pada proses inilah inti dari perkaderan
- a) Konsolidasi/penataan persiapan untuk pelaksanaan dengan mengadakan pertemuan

teknis dan koordinasi antara SC, dengan OC dan Tim Instruktur.

- b) Pembukaan acara dengan segala rangkaiannya.
 - c) Pelaksanaan perkaderan meliputi : orientasi dan kontrak belajar, penerapan jadwal dan metode yang sudah direncanakan, pengendalian kegiatan, langkah-langkah operasional lainnya oleh pihak yang terlibat.
 - d) Pengorganisasian tim instruktur.
 - e) Evaluasi pelaksanaan meliputi unsur peserta, instruktur, narasumber, sumber pembelajaran, fasilitas, kepanitiaan dan lain-lain.
 - f) Pertemuan tim instruktur untuk menentukan kelulusan peserta dan halhal lainnya yang dianggap penting.
 - g) Penutupan acara dengan segala rangkaiannya.
- 3) Tindak lanjut
- Yakni proses ikutan yang harus dirancang bersama guna kepentingan menjaga program selanjutnya bagi peserta perkaderan, meliputi:
- a) Pelaporan acara.
 - b) Penugasan bagi ex-trainee (lulusan).

- c) Pembinaan, peningkatan, dan pengembangan lanjutan bagi lulusan, melalui berbagai aktivitas.
- d) Koordinasi dan pengadaan forum komunikasi serta informasi bagi lulusan pelatihan.
- e) Transformasi kader ke berbagai struktur, fungsi, tugas dan aktivitas termasuk di dalamnya promosi kader.

d. Evaluasi

Pedoman pelaksanaan Perkaderan Muhammadiyah telah mengembangkan model evaluasi perkaderan yang meliputi 5 (lima) komponen yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: konteks, input, proses, output dan outcome. Karena itulah pelaksanaan evaluasi perkaderan di PTM/PTA ini juga mengacu pada buku Pedoman Pelaksanaan Perkaderan tersebut untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi dalam rangka mengetahui efektifitas perkaderan di PTM/PTA. Informasi dari hasil evaluasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan rencana tindak lanjut perkaderan yang ada di PTM/PTA.

e. Organisasi penyelenggara

Organisasi penyelenggaraan Muhammadiyah terdiri dari unsur Penanggungjawab, penyelenggara, panitia (SC dan OC), tim instruktur dan narasumber yang terlibat di dalamnya.

Perkaderan di PTM/PTA merupakan tanggung jawab pimpinan PTM/PTA. Adapun pelaksanaan, pengelolaan, pengorganisasian perkaderan menjadi fungsi dari Lembaga AIK yang ada di PTM/PTA bekerjasama dengan Majelis Pendidikan Kader (MPK) di masing-masing level pimpinan. Bentuk kerjasama dengan MPK dalam wujud perekrutan instruktur dengan melalui Pelatihan Instruktur yang dikelola oleh MPK, maupun juga pengelolaan pelaksanaan perkaderan di PTM/PTA dengan menggunakan instruktur dari MPK.

f. Fasilitas

Fasilitas merupakan berbagai hal yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perkaderan di PTM/PTA baik yang bersifat pokok maupun penunjang dan pelengkap. Dalam perkaderan, fasilitas yang harus disiapkan dan tersedia meliputi pengadaan dan pemanfaatan sumberdaya organisasi

seperti sumberdaya manusia, sarana prasarana dan dana.

Mengenai teknis pengadaan dan pendayagunaan, maupun hal-hal apa yang harus tersedia dari aspek sarana, prasarana, dan dana tersebut tergantung kepentingan dan kemampuan masing-masing PTM/PTA dengan mempertimbangkan kepantasan dan kelayakan untuk mendukung pelaksanaan perkaderan. Fasilitas yang tidak tersedia atau belum dimiliki sebuah PTM/PTA bisa diusahakan dari luar melalui kerjasama yang tidak mengikat.

3. Indikator Pelaksanaan Baitul Arqam

Adapun indikator pelaksanaan baitul arqam mahasiswa adalah:

- a. Bentuk pelaksanaan baitul arqam mahasiswa melalui pembelajaran virtual
- b. Tujuan pelaksanaan baitul arqam mahasiswa memiliki 3 unsur yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik
- c. Metode pelaksanaan baitul arqam mahasiswa menggunakan metode ceramah, diskusi, studi kasus, ser all group discussion, Tanya jawab

4. Tinjauan Tentang Peningkatan Pemahaman Keagamaan

a. Pengertian agama

Ketika mendengar kata agama, di pikiran banyak orang pasti muncul berbagai macam gambaran yang berbeda, ada yang beranggapan agama adalah pedoman hidup, agama adalah sebuah kepercayaan sesuatu yang lebih agung dari pada manusia dan masih banyak lagi anggapan lainnya. Maka apa yang disampaikan oleh Quraish Sihab dalam Skripsi Barkah Hidayah Sangatlah tepat bahwa “tidak mudah mendefinisikan agama, apalagi di dunia ini kita menemukan kenyataan bahwa agama amat beragam. Pandangan seseorang terhadap agama, ditentukan oleh pemahamannya terhadap ajaran agama itu sendiri”.⁶

Kata agama dalam bahasa Indonesia berarti sama dengan “*din*” dalam bahasa Arab dan Semit, atau dalam bahasa Inggris “*religion*”.⁷ Bila dilihat dari asal katanya, “agama” sebenarnya berasal dari kata

⁶Barkah Hidayah,”*Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*”, Skripsi (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), h. 8.

⁷ Didiek Ahmad Supadie, et.al., *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 35.

sanskerta *a* dan *gama*. *A* artinya tidak, dan *gama* artinya pergi atau kacau. Jadi, kata tersebut berarti ‘tidak pergi’, ‘tetap ditempat’, ‘langeng’, ‘tidak kacau’, diwariskan secara turun-temurun. Agama memang mempunyai sifat demikian. Ada lagi yang mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci.⁸

Menurut pendapat Taib Thahir Abdul mu'in, agama adalah suatu peraturan yang mendorong jiwa seseorang yang berakal sehat, memegang peraturan tuhan dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.⁹ Selain itu menurut dukhein, agama adalah system kepercayaan dan praktik yang telah dipersatukan yang berkaitan dengan hal-hal yang kudus. Bagi Spencer, agama adalah kepercayaan terhadap sesuatu yang maha mutlak. sementara Dewey, menyatakan bahwa agama adalah pencarian manusia terhadap cita-cita umum dan abadi meskipun dihadapkan pada tantangan yang dapat mengancam

⁸ Rosihon Anwar, et. al., *Pengantar Srudi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 99.

⁹ Hasnani siri, *Sejara Agama-Agama*, (Cet. 2; Yogyakarta: TrustMedia, 2016), h. 9.

Jiwanya; agama adalah pengenalan manusia terhadap kekuatan gaib yang hebat.¹⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa agama adalah sebuah kepercayaan, keyakinan dan keimanan adanya kekuatan gaib lebih besar dari manusia yang mengantarkan manusia pada ketentaman jiwa dan pikiran.

b. Latar belakang manusia memerlukan agama

Menurut abudin nata ada beberapa hal yang melatar belakangi manusia memerlukan agama, yaitu: fitrah manusia, kelemahan dan kekurangan manusia dan tantangan manusia dan tantangan manusia.

1) Fitrah manusia

Latar belakang manusia memerlukan agama adalah karena dalam diri manusia terdapat potensi untuk beragama. Abudin nata mengatakan bahwa bukti manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi beragama ini bisa dilihat melalui bukti historis dan antropologi. Melalui bukti historis dan antropologis ini kita mengetahui bahwa pada manusia primitif yang kepadanya

¹⁰ Didiek Ahmad Supadie, et. al., *Pengantar Studi Islam...*, h.36.

tidak pernah datang informasi tentang tuhan, ternyata mempercayai adanya tuhan, walaupun tuhan yang mereka percayai hanya sebatas khayalan. Misalnya mereka mempercayai pohon kayu yang usianya ratusan tahun memiliki kekuatan misterius sehingga mereka mempertuankannya. Kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi bertuhan.¹¹

Dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 30, Allah SWT. Berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahan: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atas fitrah itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya*

2) Kelemahan dan kekurangan manusia

Faktor lain yang melatarbelakangi manusia memerlukan agama adalah

¹¹ Bakar Hidayah, *pengaruh pemahaman keagamaan...*, h. 11.

kecenderungan manusia untuk melakukan kesalahan. Manusia memiliki potensi untuk melakukan kebaikan dan kesalahan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari,¹² hal ini selaras dengan firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syams ayat 7-8:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨)

Terjemahan: *demikian jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya.maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan kebaikan*

3) Tantangan manusia

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dengan berbagai tantangan baik itu dari dalam atau dari luar.Tantangan dari dalam bisa berupa hawa nafsu atau godaan setan.Sedangkan tantangandari luar bisa berupa pengaruh dari orang lain yang ingin menjerumuskan manusia kelembah kejahatan. Maka dari pada itu agama sangat penting bagi manusia dan manusia sendiri memerlukan agama.

¹² Rosihon Anwar, et.al., *Pengantar Stusi Islam...*,h. 118.

c. Dimensi-dimensi keagamaan

Agama islam memiliki tiga dimensi keagamaan, yaitu:

1) Islam yaitu syariat (ibadah)

Secara etimologi kata Islam mengandung makna “sejahtera, tidak cacat, selamat”. Sedangkan menurut istilah yaitu sikap penyerahan diri seorang hambah kepada tuhan nya dengan senantiasa melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya, demi mencapai kedamaian dan keselamatan hidup, di dunia maupun di akhirat. Islam sebagai agama, tidak dapat terlepas dari adanya unsur-unsur pembentuknya yaitu berupa rukun Islam, yaitu:

- a) Membaca dua kalimat syahadat
- b) Mendirikan shalat lima waktu
- c) Berpuasa pada Bulan suci ramadhan
- d) Menunaikan zakat
- e) Haji ke Baitullah jika mampu

2) Iman yaitu kepercayaan (aqidah)

Secara Etimologi kata Iman mengandung makna “percaya, tunduk, tentram dan tenang”. Sedangkan secara istilah iman adalah

membenarkan dengan hati, diikrarkan dengan lisan, dan dilakukan dengan perbuatan. Pembahasan pokok akidah islam berkisar pada akidah yang terumuskan dalam rukun iman, yaitu:

- a) Iman Kepada Allah
- b) Iman Kepada Malaikatnya
- c) Iman Kepada kitab-Kitabnya
- d) Iman Kepada Rasul-Rasulnya
- e) Iman Kepada Hari Akhir
- f) Iman kepada Qada dan Qadar
- g) Ihsan yaitu berbuat baik (akhlak)

3) Ihsan yaitu berbuat baik (akhlak)

Para ulama menggolongkan ihsan menjadi empat bagian yaitu:

- a) Ihsan Kepada Allah
- b) Ihsan Kepada Diri Sendiri
- c) Ihsan Kepada Sesama Manusia
- d) Ihsan Kepada Sesama Makhluk

d. Motivasi beragama

Motivasi beragama sangat berkaitan langsung dengan perjalanan rohani seseorang untuk mencari keridhoan Allah. Secara garis besar motivasi beragama dibagi menjadi dua:

1) Motivasi Intrinsik

Ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa ada ransangan dari luar. Dalam beragama seseorang meresponn ajaran (Islam) melalui pemahaman yang mendalam lewat kitab suci (Al-Quran) dan Hadits untuk mendapatkan kebenaran yang haqiqi setelah melalui perjalanan rohani yang panjang. Motivasi ini sering diperoleh para muallaf sehingga dia yakin tentang kebenaran Islam.

2) Motivasi Ekstrinsik

Ialah motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar. Seseorang beragama islam karena memang dari keturunanya atau dari lingkungannya memilih islam. Ataupun juga dipengaruhi oleh hal-hal lain di luar dari nilai yang terkandung dlam ajaran (Islam) itu sendiri.¹³

Di dalam menjalankan ajaran agama ada dua jenis motivasi beragama, yaitu:

¹³ Hakim Al Aziz, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Kelas VIII MTsN Rejosari, Kebonsari, Madiun*”, Skripsi,(Ponegoro, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Danilmu Keguruan, Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Ponerogo, 2017), h. 78.

a) Motivasi Beragama Yang Rendah

Diantara motivasi beragama yang rendah adalah sebagai berikut:

- i. Motivasi beragama yang didasari oleh dorongan perasaan riya.
- ii. Motivasi beragama Karena perintah orang tua atau guru.
- iii. Motivasi beragama karena ingin mengugurkan kewajiban.

b) Motivasi Beragama Yang Tinggi

- i. Motivasi beragama karena ingin mendapatkan keridhoan Allah dalam hidupnya.
- ii. Motivasi beragama karena ingin dekat dengan Allah.
- iii. Motivasi beragama karena ingin mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

e. Manfaat beragama

Agama sebagai aturan dasar dan pedomsn hidup, sangatlah penting dan bermanfaat bagi kehidupan umat manusia di dunia dan di akhirat. Adapun manfaat agama bagi pemeluk-pemeluknya diantaranya:

- 1) Dapat mendidik jiwa manusia menjadi tentram, sabar, dan tawakkal.
- 2) Dapat mendidik manusia untuk menjadi manusia yang berjiwa besar, kuat, dan teguh pendirian.
- 3) Dapat mendidik manusia untuk berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan.
- 4) Dapat memberi sugesti kepada manusia agar senantiasa menanamkan dalam jiwa mereka tentang sifat-sifat terpuji seperti: rendah hati, sopan santun, saling menghormati dan sebagainya. Agama tidak membenarkan seseorang untuk memiliki sifat sombong, congkak, riya, takabbur, dan sebagainya,

f. Pemahaman keagamaan

Pemahaman keagamaan memiliki peran sangat penting bagi para pemeluk agama, karena paham akan makna dari suatu ajarannya akan membawa orang pada penghayatan yang mendalam serta otentik. Sebaliknya, ketidakpahaman seseorang akan membuat orang tersebut kurang menghayati ajaran-ajaran agamanya.¹⁴

¹⁴Septiana Dewi, "Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan", Skripsi, (Lampung:

Menurut W.J.S Porwadarmita, pemahaman berasal dari kata “*paham*” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal.¹⁵ Pemahaman juga bisa diartikan sebagai pengetahuan atau mengetahui. Namun demikian mengetahui saja tidak cukup tanpa memahami makna yang dimaksudkan. Karena kata mengetahui (*maining*) berbeda dengan kata memahami (*understanding*). Demikian juga dengan pemahaman agama, menuntut bagi pemeluknya untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan agar dapat membantu untuk memahami ajaran-ajaran agamanya.

g. Dimensi pemahaman keagamaan

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa dimensi agama ada lima yaitu dimensi pengetahuan, keyakinan, praktik, pengalaman dan konsekuensi. Dari lima dimensi keagamaan tersebut, yang pertama jelas merupakan kognitif, namun sebenarnya dalam dimensi pengetahuan objeknya itu

Program Studi Ilmu Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 20.

¹⁵ Mellyta Uliyandari, “*Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XXI IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia*”, Skripsi, (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014), h. 6.

sendiri adalah tiga dimensi yang lainnya yaitu dimensi keyakinan, praktik dan konsekuensi. Sedangkan pengalaman keagamaan tidak termasuk dalam objek pemahaman keagamaan karena pengalaman keagamaan merupakan perasaan yang dimiliki seseorang dalam penghayatannya dalam menjalani agama sehingga tentu saja perasaan tersebut tidak bisa dilogikakan, karena rasa adalah persoalan hati bukan akal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dimensi pemahaman keagamaan meliputi pemahaman terhadap keyakinan, praktik dan konsekuensi.¹⁶

h. Indikator pemahaman keagamaan

Indikator pemahaman keagamaan dibagi menjadi 2 yaitu

- 1) Pemahaman kemuhammadiyah mencakup beberapa hal yaitu tentang kemuhammadiyah, ilmu dan amal, profil kader muhammadiyah dan etos kerja muhammadiyah.
- 2) Pemahaman tentang ibadah mencakup beberapa hal yaitu ibadah, wudhu, tayammum, dan mandi junub, sholat, kultum, dan zikir dan doa.

¹⁶ Bakar Hidayah, *pengaruh pemahaman keagamaan...*, h. 37.

i. Pemahaman agama menurut muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan gerakan keislaman yang sudah lama eksis di Indonesia, didirikan pada tahun 1912 tetapi pergulatan pemikiran kemuhammadiyah sudah muncul sebelum tahun tersebut dalam diskusi dan aksi KH Ahmad Dahlan bersana dengan santri-santrinya. Gerakan ini memiliki tujuan untuk mengantarkan jamaahnya ke pintu surge serta juga sukses dalam kehidupan duniawiyah.¹⁷

Haedar Nashir menjelaskan apa ciri karakter muhammadiyah sebagai gerakan Islam. Bahwa Muhammadiyah merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai sumber ajaran Islam, ini sama dengan gerakan Islam yang lain, namun yang membedakan dalam hal-hal yang futuiyah, dalam memahami islam itu yang bagi Muhammadiyah mengembangkan ijtihad.¹⁸ Jadi, Paham agama menurut Muhammadiyah adalah kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, Dalam

¹⁷“Faham Agama Menurut Muhammadiyah” [berita], Kompasiana, 24 juni 2015. Dari <https://pandikalbar.wordpress.Com>. Diakses 19 januari 2021

¹⁸ “Paham Agama Dalam Muhammadiyah” [berita], UMM, 13 Maret 2019. Dari umm.ac.id, diakses 19 januari 2021.

menjalankan ibadah muhammadiyah selalu merujuk kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Begitu pula dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian Relevan

untuk menghindari adanya penelitian yang sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis melakukan penelusuran beberapa tulisan yang telah dilakukan sebelumnya, baik dalam bentuk penelitian maupun dalam bentuk buku.

hasil penelusuran penulis, menemukan beberapa tulisan yang relevan diantaranya:

- a. Skripsi “pengaruh pemahaman keagamaan terhadap ketaatan beragama pada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam UIN Syari Hidayatullah Jakarta” oleh Barkah Hidayah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden 20% dari populasi, yaitu 98 responden. Instrumen penelitian yang

dignakan adalah angket dengan menggunakan Skala Guttman pada variable X dan skala liker pada variable Y. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketaatan beragama, ini disebabkan karena ada faktor lain selain pemahaman keagamaan yang mempengaruhi ketaatan beragama, yaitu faktor kepribadian, kondisi mental, usia, lingkungan keluarga, lingkungan institusi dan lingkungan masyarakat.

- b. Skripsi “Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wokonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Waykana” oleh Septiana Dewi, Mahasiswa Program Studi Ilmu Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Jenis penelitian *field research* dan menggunakan pendekatan psikologi dan social dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Observasi dilakukan untuk mengamati tingkat pemahaman keagamaan pelaku nikah dini yang akan berdampak pada keutuhan keluarga. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaku

pernikahan dini di desa Wonoharjo yang memiliki pemahaman agama yang baik, terbukti pada keutuhan keluarga mereka yang masih terjaga dengan baik, meskipun sering terjadi pertengkaran tetapi mereka masih dapat mempertahankan keutuhan keluarganya. Hal ini dikarenakan mereka mempunyai pemahaman ajaran agama yang bisa dikategorikan baik.

- c. TESIS “Pendidikan Karakter Model Baitul Arqam Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi kasus Baitul Arqam Studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pondok Shabran Tahun 2014)” oleh Dodi Afianto Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2015. Dunia pendidikan menuntut manusia untuk berubah dan merubah. Teori pendidikan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuktikan bahwa guru dan dosen harus mengubah paradigma (*mindset*) pengajaran konvensional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 14 tahun 2005, mengingatkan kita tujuan pendidikan nasional antara lain adalah terwujudnya peserta didik, yang tidak hanya cerdas intelektual dan emosinya saja tapi juga cerdas

keterampilannya dan keahliannya, tidak sekedar pada *life skill* saja tetapi pada penerapan ilmu agamanya (*quwwatul 'ilmi*), yaitu praktik amaliah. Rumusan masalah yang diteliti, berkaitan tentang bagaimana output pendidikan karakter model Baitul Arqam studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di pondok Shabran tahun 2014?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa output pendidikan karakter model Baitul Arqam studi Islam 1 dan 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta di pondok Shabran tahun 2014 ialah: penanaman sikap religius, diwujudkan dalam perilaku mahasiswa dengan praktek langsung yakni ibadah praktis, penanaman sikap disiplin, penanaman sikap rapi dan sopan, penanaman sikap kebersamaan dan kekompakan, penanaman sikap sederhana, Keikhlasan, semangat dan harapan, keberanian, tanggung jawab, kesabaran, kejujuran, kemandirian, keteladanan, dan kepedulian.

- d. Adapun penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah “Efektivitas Lembaga Al-Islam Dan

Kemuhammadiyah Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Di IAI Muhammadiyah Sinjai” objek penelitian ini sangat menarik, sehingga penulis berinisiatif untuk mengangkat tema tersebut agar dapat diketahui seberapa besar tingkat keefektifan Lembaga Al-Islam Dan kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan kedua peneliti sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang diangkat oleh Saudara Barkah Hidayah adalah pengaruh pemahaman keagamaan terhadap ketaatan beragama pada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam UIN Syari Hidayatullah Jakarta.
2. Penelitian yang diangkat oleh saudara Septiana Dewi adalah Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wokonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Waykana.
3. Sedangkan penelitian yang diangkat peneliti adalah Efektivitas Lembaga Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Peningkatan Pemahaman

Keagamaan Mahasiswa Di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁹

Dengan kata lain, hipotesis merupakan jembatan yang menghubungkan teori dengan dunia empirik.²⁰

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho= Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak efektif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ha= Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah efektif terhadap peningkatan

¹⁹ Sugiono, Metode penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Cet. XXVI Bandung: Alfabet, 2017), h. 96.

²⁰ Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, "Metode Penelitian Dakwah, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 90.

pemahaman keagamaan mahasiswa diFakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.²¹ Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

²¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah - kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objek, terukur, rasional, dan sistematis karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik.²² karena dengan metode kuantitatif maka peneliti dapat mengetahui hasil analisis data dengan efisien serta dapat mengukur sejauh mana Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

B. Defenisi Variabel

Variabel suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian.²³ Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X.

²² Sandu Siyoto dan ali sodik *Dasar Metodologi Penelitian*, (CetI ; Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), h. 19

²³ Sandu Siyoto dan ali sodik *Dasar Metodologi Penelitian ...*, h.

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung atau terikat (dependen).²⁴ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel tergantung atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁵ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena muda bagi peneliti menjangkau tempatnya, selain itu menurut peneliti

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Ed. II. Cet. IX; Fajar Interpratama Mandiri 2017), h. 73

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 73

pelaksanaan baitul arqam mahasiswa sangat menarik untuk dikaji dan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti adalah pada bulan Maret hingga bulan Juni 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa ingris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Oleh karena itu, jika ada yang menyebutkan kata populasi maka orang akan cenderung menghubungkannya dengan masalah kependudukan.²⁶ Dalam pengertian yang lain populasi adalah anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama pada satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian.²⁷ wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

²⁶Burhan Bungin, "metodologi penelitian Kuantitatif", (Ed.II.Cet.IX;Depok:Prenadamedia Grup,2018), h. 109

²⁷ Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prektiknya", (Cet; VI, Jakarta:Bumi Aksara,2008),

bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti dan dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²⁸

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah peserta Baitul Arqam Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai angkatan I tahun 2020 Dengan jumlah 108 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.²⁹ dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud mengeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Probability Sampling yakni pengambilan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

²⁹ Sukardi, *“Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prektiknya...h. 54*

sampel yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel.³⁰ Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan menggunakan Rumus Slovin Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.³¹

Besarnya sampel dalam penelitian ini, ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n= Jumlah elemen/anggota sampel

N= Jumlah elemen/anggota populasi

e= error level (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,1 (10%).

Populasi Yang terdapat dalam penelitian ini adalah 89 Orang dan presisi yang di tetapkan atau tingkat

³⁰ Suharsimo Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

³¹ WiratnaSujarweni, *Metode penelitian*, (Cet.I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 65.

signifikansi 0,5. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{108}{1 + 108(0,5)^2} = \frac{108}{1 + 108(0,025)} = \frac{108}{3,7} = 29$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 29 orang.

Untuk menetapkan sampel 29 maka, teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Probability Sampling dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiono “*Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.³²

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan

³² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*..., h. 120.

dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tersusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden.³³ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁴ Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 167.

³⁴ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004), h. 202.

yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang efektivitas Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto³⁵. Dokumentasi berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, buku.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³⁶. Dari pengertian diatas

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet. I; Yogyakarta: Gafa Media, 2014), h. 33.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 92.

dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen kusioner/angket

Angket Merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.³⁷ Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan efektivitas pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi mahasiswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

³⁷ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 134

2. Instrumen dokumentasi

Bentuk instrument dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.³⁸

Adapun alat dokumentasi yang digunakan yaitu:

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Catatan atau data jumlah siswa yang mengalami motivasi belajar yang rendah.
- d. Buku, buku adalah sumber referensi yang memiliki kekuatan bukti yang lebih nyata.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau

³⁸Sandu Siyoto dan ali sodik *Dasar Metodologi Penelitian ...*,h.70.

sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁹ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui label, grafik, dan diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, prensentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase.⁴⁰

2. Regresi Linear Sederhana

Didalam regresi linear sederhana pada bagian ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk berubah sehubungan dengan

³⁹ Sandu Siyoto dan ali sodik *Dasar Metodologi Penelitian* ...,h.91.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,h. 147.

besarnya intervensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat di sebut sebagai variabel respon, dapat di sebut sebagai variabel output dan tidak bebas(*dependen*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x *plamatory*, input, *regregssor*, dan bebas (*indepndent*).⁴¹

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstan atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untukmendapatkanhasilanalisis data dapat di tentukandenganrumus $Y = a + bX$, dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Untuk mendapatkan hasil analisa tersebut dapat dihitung dengan bantuan aplikasi *SPSS 20 For Windows*.

⁴¹ Robert Kurniawan dan Budu Yunarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian⁴²

1. Sejarah IAI Muhammadiyah Sinjai

Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said mulai memasuki bidang Amal Usaha di Lapangan Perguruan Tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismuh Makassar dan berhasil mendidik sampai Sarjana Muda dengan Gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai pada saat itu. Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan di gedung tua milik Muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Sampai hari ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah direnovasi tahun 2012. Sarjana–sarjana tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Drs).sehingga dapat berkelayakan sebagaimana istilah sekarang.

Karena peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus

⁴²<http://iaimsinjai.ac.id>.diaksespada 09 Juli 2021, pukul 20:28

mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan lagi ada Perguruan Tinggi yang berstatus cabang/kelas jauh maka FIB Unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur ke induknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka guru dan alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan, beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membuka/mendirikan STIKP. Muhammadiyah, sehingga para pendidik (guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STIKP. Muhammadiyah Bone atau STIKP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi itu, maka pengurus berusaha kembali untuk membuka perkuliahan dan yang berhasil dibuka adalah Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai pada tahun 1974, dua tahun kemudian pada tahun 1976 baru memperoleh Izin Operasional status terdaftar dari Menteri Agama RI dengan surat keputusan Nomor: Kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, jurusan pendidikan Agama Islam Program Sarjana Muda.

Pada tahun 1986, Rektor Unismuh Makassar memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sehingga

kesempatan itu dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan merubah nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai menjadi SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah Sinjai, jurusan Pendidikan Agama Islam program sarjana strata satu (S1) dan telah berdiri sendiri dan memperoleh Izin Operasional Menteri Agama RI. Status terdaftar dengan surat Keputusan Nomor: 61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, karena tuntutan dan peraturan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI bahwa semua perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan itu. Sehingga SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah sinjai berubah nama menjadi SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM” (STAI) Muhammadiyah sinjai dengan menambah jurusan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki 3 (Tiga) Program Studi strata satu (S1) yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam (PAI); 2) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan 3) Ekonomi Syariah.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 tanggal 16 juni 1995 tentang

perubahan nama dan izin Operasional pembukaan jurusan serta pemberian status terdaftar ketiga jurusan yang dimiliki tersebut. STAIM Sinjai telah mereformasi diri mendapatkan legitimasi menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai pada tahun 2015 oleh Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 6722 Tahun 2015 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Tentang Akreditasi Perguruan Tinggi, IAIM Sinjai masih menyangang Akreditasi C (Cukup) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor SK: 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015. Akreditasi ini disandang ketika masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Sinjai.

Periodisasi kepemimpinan IAI Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1974 sampai sekarang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4 1
Priodisasi Kepemimpinan

Nama Pimpinan	Jabatan	Masa Bakti
Salam Basyah SH.	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1974-1976
Drs. H.M. Amir Said	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1976-1982
Drs. H. Zainuddin Fatbanning	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1982 – 1983
Drs. H.M. Amir Said	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1983-1986
Drs. A. MuhNurParolai	- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai - Ketua Sekolah	- 1986- 1995 - 1995– 2005

	Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	
Drs. A. MuctharMappat oba, M.Pd	Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	2005 – 2010
Dr. Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I	Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	2010 – 2014
Dr. Firdaus, M.Ag.	- Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai - Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai - Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai	- 2014 – 2015 - 2015 – 2020 - 2020-Sekarang

2. Asas, Visi, Misi, Tujuan dan profil lulusan IAI Muhammadiyah Sinjai

a. Asas IAI Muhammadiyah Sinjai

Dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), IAIM Sinjai sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan yang memiliki ciri khas Islami, Kompetitif dan Progresif, berasaskan:

- 1) Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah sesuai dengan tujuan Muhammadiyah;
- 2) Undang-undang dan Peraturan Negara Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Nasional; dan
- 3) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

b. Visi dan Misi IAI Muhammadiyah Sinjai

1) Visi :

Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang “Islami, Kompetitif, dan Progresif”

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam.
- b) Menyelenggarakan pendidikan Tinggi yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang profesional.
- 2) Mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya.

d. Profil Lulusan

- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dasar ilmu-ilmu ke-Islam-an dan mengembangkannya sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing
- 2) Mampu mengembangkan wawasan keilmuan secara inovatif, produktif sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing

- 3) Memiliki sikap dan perilaku profesional dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- 4) Memiliki integritas dalam kehidupan bermasyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam yang berkembang
- 5) Memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja secara profesional berlandaskan nilai-nilai Islam yang berkembang.

3. Struktur Organisasi IAIMuhammadiyah Sinjai

Berikut ini struktur organisasi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Gambar 4.1

Struktur Organisasi IAI MuhammadiyahSinjai



4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

a. Visi dan Misi

3) Visi

“Menjadi fakultas yang unggul dalam mencetak peserta didik yang islami, progresif, kompetitif pada bidang ushuluddin dan komunikasi islam menuju masyarakat islam berkemajuan”

4) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan islami dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.

b) Mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman di bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam dalam bentuk pengkajian, penelitian dan kerjasama.

c) Mengantar mahasiswa dalam mengoptimalkan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam

5) tujuan

Menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu ushuluddin dan komunikasi islam serta

bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat
berkemajuan

5. Sturuktural Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Gambar 4.2

Strukrtur Organisasi IAI MuhammadiyahSinjai



B. Deskripsi Responden dan Hasil Uji Data Statistik

1. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data ini terdapat dua variable. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan secara Online menggunakan Google Formulir kepada responden.

Adapun responden yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai tahun ajaran 2020 yang pernah mengikuti Baitul Arqam Mahasiswa yang masuk dalam sampel. Untuk lebih jelasnya lihat table di bawah ini

Tabel 4.2
Nama-nama Responden

No	Nama	Prodi	No	Nama	Prodi
1	Widya Astuti Adiningsi	BPI	16	Arif Abdurrahman	IAT
2	Arinda Rizky Nur Safitri	BPI	17	FirmansyahR ais	IAT
3	Nuraisya	BPI	18	Ahmad Faisal	IAT
4	Hasmayanti	BPI	19	Salman	KPI
5	Mutmainnah	BPI	20	Syahrul Mubarak	KPI
6	Muh Imran	BPI	21	A.AhmadFua di	KPI
7	Ratmi landari	BPI	22	NurAkifaRifa i	KPI
8	Dewi	IAT	23	KhusnulKhat	KPI

	Nurdiana			imah	
9	Silfawani	BPI	24	Annisa	KPI
10	Khaerunnisa	BPI	25	AndiSuryana Putri	KPI
11	Sahrul Ramadhan	BPI	26	RafiqahAuliy ah	IAT
12	Sriwahyuni	BPI	27	Sulfiani	IAT
13	Hairunnisa	IAT	28	Nuaim Mubarak	IAT
14	Ummul Muhsanat	IAT	28	AinunFadhila	IAT
15	Nurul AzizahIqbal	IAT			

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi data responden. Yaitu deskripsi statistic variabel X dan Y.

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau Efektifitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah dan variabel Y atau Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai:

[illegible]

2. Analisi Data

a. UjiNormalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa data-data angket peningkatan pemahaman keagamaan Mahasiswa yang diperoleh.⁴³ Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *shapiro wilk* pada taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan program SPSS 25, 0 *for windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data peningkatan pemahaman keagamaan Mahasiswa sebagai berikut:

⁴³Ivan Fanani Qomusuddin, *statistika pendidikan lengkap dengan aplikasi IBM SPSS 20.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 33.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Peningkatan pemahaman keagamaan
mahasiswa

Tests of Normality				
	TES	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil	Efektivitas Pelaksanaan BAM LAIK	.947	29	.152
	Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa	.954	29	.229
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar 0,229 pada tabel sig. nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,123 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan pemahaman keagamaan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan

sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear.⁴⁴Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa * Efektivitas Pelaksanaan BAM LAIK	Between Groups	(Combined)	92.766	10	9.277	3.957	.005
		Linearity	64.977	1	64.977	27.715	.000
		Deviation from Linearity	27.788	9	3.088	1.317	.295
	Within Groups		42.200	18	2.344		
	Total		134.966	28			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji linearitas diketahui data memiliki signifikan $> 0,05$ atau $0.295 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal dan linearitas, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang diapaprkkan dalam

⁴⁴Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomidanbisnisdengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), h.94.

penelitian ini. Uji hipotesisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Sederhana. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho :

Tidak terdapat Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah Terhadap peningkatan Pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasiislam IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ha :

Terdapat fektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah Terhadap peningkatan Pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasiislam IAI Muhammadiyah Sinjai.

a. UjiDeterminasi (R Square)

Dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh Antara variabel bebas dan variabel terikat, peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantan *SPSS for windows versi 25*. Berikut ini hasil uji determinasi R Square:

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.462	1.610
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pelaksanaan BAM LAIK				

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui Korelasi/ hubungan nilai R sebesar 0,694. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) Sebesar 0481, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable Bebas(X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 48,1% .

b. Uji Anova

Tabel 4.7
Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.977	1	64.977	25.067	.000 ^b
	Residual	69.988	27	2.592		
	Total	134.966	28			
a. Dependent Variable: Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pelaksanaan BAM LAIK						

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 25.067 dengan tingkat signifikansi probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi linear sederhana dapat dipakai untuk memprediksi variabel (X) terhadap variabel (Y).

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *spss for windows* diperoleh hasil output berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.750	.906		8.549	.000
	Efektivitas Pelaksanaan BAM LAIK	.420	.084	.694	5.007	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Pada tabel output pengelolaan data dengan SPSS seperti ditunjukkan di atas, selanjutnya dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7.750 + 0,420X$$
Berdasarkan tabel coefficients dapat diuji dengan cara yakni uji t dan teknik probabilitas.

Ho :

Tidak terdapat Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah (X) Terhadap peningkatan Pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan

Komunikasiislam IAI Muhammadiyah Sinjai (Y).

Ha :

Terdapat Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah (X) Terhadap peningkatan Pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi islam IAI MuhammadiyahSinjai (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas diperoleh $T_{hitung} (5.007) > T_{tabel} (2.051)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah efektif Terhadap peningkatan Pemahaman keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Hal ini ditunjukkan pada hasil Uji data dengan regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang berjumlah 29 orang Mahasiswa. Diketahui jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya H_0 tolak dan H_a diterima dan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis statistik pada table coefficient maka dapat diketahui $T_{hitung} = 5.007 < T_{tabel} = 2.051$ dan diketahui taraf signifikan sebesar 0,000 dengan demikian $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa dengan besaran efektivitas 0,481 atau sebesar 4.81%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Al-islam dan Kemuhammadiyah (LAIK) IAI Muhammadiyah Sinjai. Agar lebih semangat dan antusias dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada mahasiswa Khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi islam.
2. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya, diharapkan dapat mempelajari dan memahami setiap bagian yang dipaparkan oleh peneliti dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad SupadieDidiek, et.al., *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: RajawaliPres, 2011.
- Al Aziz Hakim, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Motivasi Beragama Terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Kelas VIII MTSN Rejosari, Kebonsari, Madiun*”, [Skripsi], Ponegoro, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Ponerogo, 2017
- Anshori Ari et.al., “*Pedoman Pengkaderan Di Perguruan Tinngi Muhammadiyah- ‘Aisyiah*”, Yogtakarta: Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitban Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017 .
- Anwar Rosihon, et. al., *Pengantar Srudi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- ArikuntoSuharsimo, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Punlik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Ed.II. Cet. IX; Fajar Interpratama Mandiri 2017.
- Dewi Septiana, “*Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan*”, [Skripsi], Lampung: Program Studi Ilmu Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan

Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Faham Agama Menurut Muhammadiyah [berita], Kompasiana, 24 juni 2015. Dari <https://pandikalbar.wordpress.Com>. Diakses 19 januari 2021

Hadi Nur. (2019). "*Islam, Iman Dan Ihsan Dalam kitab matan Arba'in an-Nawawi*". Pendidikan dan studi islam [Jurnal]. Vol 9, nomor 1, Data dikutip dari: <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual>.

Hidayah Barkah, "*Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaantan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*", [Skripsi] Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007.

Hikmah Kartini Nurul "evaluasi progrsm baitul arqam karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya", Palangkaraya: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univeritas Muhammadiyah Surakarta, Vol.IVI. Nomor 2.

Kurniawan Robert dan Yunarto Budu, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Cet I; Jakarta: Kencana, 2016.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Paham Agama Dalam Muhammadiyah” [berita], UMM, 13 Maret 2019. Dari umm. ac.id, diakses 19 januari 2021.

Saiful Muhtadi Asep dan Ahmad Safei Agus, “Metode Penelitian Dakwah, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.

Santoso Budi “peran baitul arqam dalam menanamkan fondasi karakter islam studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013”, [skripsi] ,Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta,2013

Siri Hasnani, *Sejarah Agama-Agama*, Cet. 2; Yogyakarta: Trust Media, 2017.

Siyoto Sandu dan sodikali *Dasar Metodologi Penelitan*, CetI ;Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017 Sukardi, “*Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prektiknya*”, Cet; VI, Jakarta:Bumi Aksara,2008.

-----*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Sujarweni Wiratna, *Metode penelitian*, Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

SujarweniV. Wiratna, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Cet. I; Yokyakarta: Gafa Media, 2014.

Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Uliyandari Mellyta, “*Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XXI IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia*”, [Skripsi], Bengkulu: Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.

Profil kampus IAIM Sinjai, (IAIM Sinjai) <http://iaimsinjai.ac.id>. Diakses pada 09 juli 2021, pukul 20:28

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

EVEKTIFITAS PELAKSANAAN BAITUL ARQAM MAHASISWA LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI IAI MUHAMMADIYAH SINJAI

Nama : Zulkifli.A

Nim :170202020

Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	
Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa	Bentuk Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa	Pembelajaran Virtual	1-2	Angket
	Tujuan Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa	Ranah Kognitif Ranah Afektif Ranah psikomotorik	3-8	
	Metode Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa	Ceramah Diskusi Case Study (Study Kasus) Games	9-16	

		SGS (Ser All Group Discussion) Tanya Jawab		
--	--	---	--	--

Pemahaman keagamaan Mahasiswa	Pemahaman tentang Muhammadiyah	Kemuhammadiyahan Ilmu dan amal Profil Kader dan tokoh muhammadiyah Etos kerja muhammadiyah	1-7	Angket
	Pemahaman Tentang Ibadah	Ibadah Wudhu Tayammum dan mandi junub Sholat Kultum Zikir dan Doa	8-16	

LAMPIRAN 1.2 INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi :
4. Angkatan/Semester :
5. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan :
Ya (Skor = 1)
Tidak (Skor = 0)
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara/Saudari dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban.
3. Atas Kesediaannya mengisi angket saya ucapkan Terima Kasih

C. Soal

1. Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa LAIK (X₁)

No.	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda selalu hadir Saat pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa		
2.	Apakah kegiatan BAM secara Virtual yang dilaksanakan ditengah pandemic COVID-19 selalu tepat waktu		
3.	Apakah mampu membedakan, memilih antara pemahaman kesilaman Muhammadiyah dengan paham keislaman dan tata organisasi muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain		
4.	Apakah anda mampu merumuskan solusi terhadap masalah masalah keagamaan dan keorganiasasian yang dihadapi umat.		
5.	Apakah anda mampu menerima dan menghargai nilai-nilai		

	keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi social dan kemuhammadiyah.		
6.	Apakah anda menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi social dan kemuhammadiyah.		
7.	Apakah mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam muhammadiyah dan mengelola organisasi muhammadiyah dengan baik		
8.	Apakah anda mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki		
9.	Apakah dalam proses pemberian materi pemateri menyampaikan materinya secara tuntas.		
10.	Apakah menurut anda pemateri		

	menguasai materi yang disampaikan		
11.	Apakah dalam proses pemberian materi ada tahap diskusi		
12.	Apakah dalam proses pemberian materi ada Studi Kasus atau contoh kasus yang diberikan.		
13.	Apakah dalam proses BAM ada games yang diberikan.		
14.	Apakah dalam proses BAM ada pembagian kelompok Belajar		
15.	Apakah dalam proses BAM ada sesi tanya jawab		
16.	Apakah dalam proses BAM pemateri memberikan jawaban yang memuaskan.		

2. Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa (Y₁)

No .	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak

1.	Apakah bermuhammdiyah itu penting bagi anda		
2.	Apakah materi kemuhammadiyah yang diberikan di BAM bermanfaat bagi anda		
3.	Apakah anda sudah tahu tentang muhammadiyah sebagai gerakan islam		
4.	Apakah anda sudah tahu pentingnya integrasi (keterkaitan) antara ilmu dan amal sebagai landasan etika gerakan muhammadiyah.		
5.	Apakah anda sudah Mengimplementasikan gerakan ilmu amaliah dan amal ilmiah dalam muhammmadiyah		
6.	Apakah anda sudah tahu profil kadar dan nilai perjuangan tokoh muhammadiyah		
7.	Apakah anda sudah tahu tentang etos kerja kader muhammadiyah yang sesuai dengan nilai-nilai islam		

8.	Apakah ibadah itu penting bagi anda		
9.	Apakah materi ibadah yang diberikan di BAM bermanfaat bagi anda		
10.	Apakah anda sudah tahu tentang wudhu tayammum dan mandi junubsesuai dengan putusan tarjih		
11.	Apakah anda sudah tahu tentang bacaan sholat sesuai dengan putusan tarjihsesuai dengan putusan tarjih		
12.	Apakah anda sudah Melaksanakan solat 5 waktu sesuai dengan putusan tarjih		
13.	Apakah anda sudah tata cara solat dengan cara Jamak/Qoshar sesuai dengan putusan tarjih		
14.	Apakah anda sudah mampu melakukan <i>Qiyamul Lail</i> sesuai dengan putusan tarjih		
15.	Apakah anda sudah mampu melakukan Kultum		
16.	Apakah anda sudah tahu zikir dan doa yang sesuai dengan putusan		

	tarjih		
--	--------	--	--

LAMPIRAN 1. HASIL PENELITIAN

NO	NAMA	PROD I	Pemahaman Materi Pra (Sebelum) BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) (XI)										JML	Pemahaman Materi Pasca (Setelah) BAM (Baitul Arqam Mahasiswa) (XI)										JML		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	0		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
1	Widya Astuti Admestri	BPI	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
2	Ayinda Rizky Nur Saifur	BPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
3	Nuraisyah	BPI	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
4	Hasnatyanti	BPI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	
5	Murnamah	BPI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	1	0	1	0	0	8	
6	Muh Izzan	BPI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	1	1	0	0	0	9	
7	Raimlandani	BPI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	1	1	1	0	1	12	
8	Dewi Nurdiana	IAT	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	0	1	1	0	0	1	9	
9	Silfarwani	BPI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	1	1	1	1	0	0	11	
10	Khaerunnisa Sabrul	BPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	16	
11	Ramadhan	BPI	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	1	12	
12	Suryahyun	BPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	16	
13	Harunissa	IAT	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	1	1	0	1	1	1	11	
14	Ummul Muharrat	IAT	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7	0	1	0	0	1	0	9	
15	Nurul Azizah Idolal	IAT	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	0	1	1	1	13

[illegible]

DOKUMENTASI

The image displays two side-by-side screenshots of a mobile application interface, likely a registration or login form. Both screens show the same form structure with five input fields, each with a red asterisk indicating a required field. The form is divided into sections by light green horizontal bars.

Left Screenshot (Time: 11:39):

- Email ***: nuraisyah86131@gmail.com
- Nama ***: Nuraisyah
- NIM ***: 200202042
- Prodi ***: BPI B
- Angkatan/Semester ***: 2

Right Screenshot (Time: 11:42):

- Email ***: widyastutiadiningsi@gmail.com
- Nama ***: Widya Astuti Adiningsi
- NIM ***: 200202027
- Prodi ***: BPI
- Angkatan/Semester ***: Semester 2

Both screenshots show a bottom navigation bar with five icons: a back arrow, a magnifying glass, a menu icon, a speech bubble, and a document icon. The status bar at the top of each screen shows the time, signal strength, and battery level.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukisaiamsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 459/SK.BAN-PT/AL-PRO/PT/KE-2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 154/II/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Memperhatikan : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis., M.Hum.	Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Zulkifli A.
NIM : 170202020
Prodi : BPI
Judul : Efektifitas Lembaga AI-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JIL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukisainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TELEKREDITASI INSTITUSI BAHASPEKAS No.6879 - AMNUS/PAU-PT-IA-PEP/PE-AB 2019

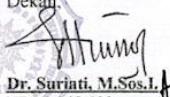
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H
25 September 2020 M

Dekan


Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM: 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



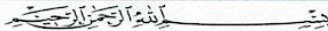
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukisai@sinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PT SK. NOMOR : 108/SK/IBAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 0101.D2/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 11 Dzulqaidah 1442 H
21 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Lembaga Al- Islam dan Kemuhammadiyah
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Zulkifli. A
NIM : 170202020
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah IAIM Sinjai.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Surjati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prod i BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
LEMBAGA AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

KAMPUS: Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kab. Sinjai, Tlp/fax 048221418, kode Pos 92612
email: info.iaimsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR: 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 006/L3/III.3.AU/F/KET/2021

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Zarkasyi Mubhar, S.Th.I., M.Ag**
NBM : 1076266
Jabatan : Kepala Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah
IAI Muhammadiyah Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zulkifli. A
NIM : 170202020
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Baitul Arqam Mahasiswa
Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap
Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa di
IAI Muhammadiyah Sinjai

Benar telah melaksanakan penelitian pada Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah IAI Muhammadiyah Sinjai.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nashrun minallahi wa Fathun Qarieb wa Basysyiril Mu'minin

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 14 Dzulhijjah 1442 H
24 Juli 2021 M



Kepala Lembaga,

Imam Zarkasyi Mubhar, S.Th.I., M.Ag
NBM: 1076266

LAMPIRAN 1.8 JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Hari/ Tanggal
1	Pengantaran surat Izin meneliti	Senin, 01 Juni 2021
2	Pembagian angket melalui Googel Formulir	Sabtu-Senin, 05-14 Juni 2021
3	Menyusun Hasil penelitian	Ahad, 20 Juni 2021
4	Pengambilan surat izin telah melaksanakan penelitian	Sabtu, 23 Juli 2021

BIODATA PENULIS



Nama : Zulkifli.A
NIM : 170202020
Tempat/TGL . Lahir : Sinjai, 09Mei 1998
Alamat : Dusun Lembang-lembang, Desa Massaile Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1. Associate Trainer Kuncoro Leadership Training & Consulting.
2. Ketua Bidang Organisasi PK. IMM FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai tahun 2018-2019.
3. Ketua Umum PK. IMM FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai tahun 2019-2020.
4. Sekretaris Umum PIK-M AD IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2018-2019.
5. Pengurus HIMAPRODI BPI Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun

2018-2019.

6. Pengurus HIMAPRODI BPI Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019-2020.

Riwayat

Pendidikan : SD Negeri 49Sompong Tamat Tahun
1. SD/MI : 2010
2. SMP/MT : MTSAl-Aqsah Massaile Tamat Tahun
S 2013
3. SMA/MA MA Darul Istiqamah Puce'e Tamat
Tahun 2016
Handphone : 082293769177
Email : kiflimei98@gmail.com
Nama Orang : Ambo Pala (Ayah)
Tua Indang (Ibu)

PAPER NAME

170202020

AUTHOR

ZULKIFLI A

WORD COUNT

6607 Words

CHARACTER COUNT

37297 Characters

PAGE COUNT

35 Pages

FILE SIZE

443.1KB

SUBMISSION DATE

Dec 9, 2021 10:47 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 9, 2021 10:50 AM GMT+7

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database
- 28% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref database
- Quoted material

